

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi covid-19 membuat aktivitas masyarakat menjadi terbatas, karena penyebaran virus corona begitu cepat sehingga membutuhkan penanganan yang tepat baik dari pemerintah maupun masyarakat. Di Indonesia kasus Covid pertama muncul pada tanggal 2 Maret 2020 membuat manusia mengubah berkomunikasi, berinteraksi dengan orang lain, dan membatasi kegiatan diluar rumah. Mahasiswa juga terkena dampak dari pandemic covid 19 terutama pada dunia pendidikan dan dikeluarkan nya Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 Tentang belajar online dan bekerja dari Rumah.

Pada masa pandemic covid 19 telah mengubah pola makan pada mahasiswa. Dari hasil penelitian (Nia Sri Ramania, dkk. 2021) 58,2% mahasiswa melaporkan menyadari peningkatan konsumsi makanan, mahasiswa yang mengalami peningkatan konsumsi makanan 82,7% menyadari bahwa jajanan rendah nilai gizi, dan hanya 17,3 persen yang melaporkan peningkatan konsumsi buah dan sayuran sebagai bagian dari diet sehat. Mahasiswa menyukai makanan cepat saji dan makanan yang mudah didapat. Daulay (2014) menegaskan bahwa konsumen menyukai makanan cepat saji karena kemudahannya dari segi waktu, rasa, dan biaya. Semuanya di sini terhubung dengan cara hidup yang memunculkan modernitas. Tuntutan masyarakat saat ini akan berubah akibat perubahan zaman, disadari atau tidak.

. Mahasiswa merupakan seorang yang sedang menuntut ilmu diperguruan tinggi untuk mendapatkan gelar sarjana dan tidak jarang mahasiswa berusia antara 18 hingga 24 tahun. Menurut Willis, S (2011), 18-24 tahun merupakan usia dewasa awal (*young adult*). Pada usia tersebut banyak mahasiswa mengalami penurunan aktivitas fisik dan dari hasil penelitian Iqbal (2017) menunjukkan bahwa sebanyak 36,3% mahasiswa tidak aktif melakukan aktivitas fisik dan sebanyak 63,7% mahasiswa mempunyai aktivitas fisik yang aktif. Selain itu, karena tingginya prevalensi gaya hidup menetap di kalangan mahasiswa, survey global mengklasifikasikan 80,6% mahasiswa memiliki tingkat aktivitas yang rendah (Ge et al., 2019).

Pada saat pandemic covid 19 mahasiswa mengalami penurunan aktivitas fisik, berdasarkan survey yang telah dilakukan secara online, mahasiswa mengalami penurunan 48% aktivitas fisik dan 49% pengeluaran energy yang terjadi pada mahasiswa dan professional fisioterapi selama periode pembatasan social dan *lockdown* jika dibandingkan sebelum pandemic (Enrico D. Supit, dkk. 2021). Dari hasil penelitian (Reny Noviasty, 2020) menyatakan bahwa pada masa pandemic covid 19 sebanyak 53,13% mahasiswa mengalami kenaikan berat badan. Dan adapun beberapa dari penelitian lain sebelum pandemic pada mahasiswa menunjukkan gizi lebih yaitu 18,09% di Bosnia (Delvarianzadeh, Saadat, Ebrahimi, 2016), 17,8% di Iran (Najarkolaei, Hossein, Simin 2015) dan 21% di Malaysia (Hakim, ND Muniandy, 2012). Menurut Utari (2016), 6,8% mahasiswa tingkat akhir Surakarta dan 41,3% mahasiswa tingkat akhir Semarang di Indonesia mengalami kelebihan berat badan atau obesitas (Wijayanti, et al., 2019).

Trend meningkatnya pemesanan makanan online yang disebabkan pandemi covid 19, dari hasil Riset Nieslen Singapura menyatakan bahwa Indonesia kurang lebih 58% membeli kuliner secara online melalui smartphone dan pemesanan yang dilakukan secara online sebesar 2,6 kali per minggu. Transaksi ini mengalami peningkatan sebanyak 20% dibandingkan sebelum pandemi covid 19 (Jayani, 2021). Dan konsumsi fast food juga meningkat dari 57,0%, berdasarkan hasil penelitian Agustina (2021), ditemukan adanya peningkatan responden yang mengonsumsi fast food, manis dan lemak sebelum Covid 19 sebesar 74,8%. Berdasarkan penelitian ini, pilihan makanan dan pemesanan makanan secara online telah mengubah selama pandemi COVID-19.

Berdasarkan latar belakang ini, saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ” Hubungan Konsumsi *fastfood* Melalui Pemesanan Online, Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid 19”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini “Bagaimana Hubungan Konsumsi Fastfood Melalui Pemesanan Online, Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid 19”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Konsumsi Fastfood Melalui Pemesanan makanan Online, Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid 19.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan Konsumsi Fast Food Melalui Pemesanan Makanan Online Mahasiswa Fakultas Kesehatan di Universitas Ngudi Waluyo
- b. Mendeskripsikan Aktivitas Fisik Mahasiswa Fakultas Kesehatan di Universitas Ngudi Waluyo
- c. Mendeskripsikan Kejadian Obesitas Mahasiswa Fakultas Kesehatan di Universitas Ngudi Waluyo
- d. Menganalisis hubungan Frekuensi makanan cepat saji (*Fastfood*) yang dipesan secara online dengan Kejadian Obesitas pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan di Universitas Ngudi Waluyo
- e. Menganalisis hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian obesitas Mahasiswa Fakultas Kesehatan di Universitas Ngudi Waluyo

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi dan intervensi hubungan aktivitas fisik dan konsumsi *fast food* melalui pemesanan makanan online dengan status gizi dimasa pandemic covid 19

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada para pembaca, khususnya mahasiswa, seperti tambahan pengetahuan dan juga petunjuk untuk mengetahui hubungan antara aktivitas fisik dan konsumsi makanan cepat saji

melalui pemesanan makanan secara online dengan status gizi selama pandemi COVID-19.